

Penerapan SAK Entitas Privat untuk Penyusunan Laporan Keuangan PT KPM

Widyasari^{1*}, Alvis Edrik Defin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

^{1*}widyasari@fe.untar.ac.id. ²ekaedrikdefin@gmail.com

Abstract

The purpose of this activity is to provide PT.KPM employees with an in-depth understanding of SAK Entitas Privat (Private Entity Accounting Standards). SAK Entitas Privat is established as the basic rule for financial reporting for private entities, which means that they do not have public accountability and publish financial reports for general purposes for external users. This is important to note in order to distinguish it from entities with public accountability, which provide more comprehensive standards than SAK ETAP, facilitate the preparation of relevant and comparable financial statements, enhance trust and credibility, and simplify access to funding. Therefore, it is important for PT.KPM employees to understand the application of SAK Entitas Privat in financial statements. The training activities ran smoothly and were conducted online. Through the presentation of materials and learning sessions, participants learned the steps for preparing financial statements in accordance with the Private Entity Accounting Standards. The results of this training show that four out of five participants were able to prepare financial statements accurately in accordance with SAK Entitas Privat standards and understand the importance of implementing SAK Entitas Privat at PT.KPM. This knowledge is expected to help PT.KPM become an entity with public accountability and credibility in the eyes of the public and third parties.

Keywords: financial statements, SAK Private Entity, company

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendalam kepada karyawan PT.KPM tentang SAK Entitas Privat. SAK Entitas Privat yang ditetapkan sebagai aturan dasar laporan keuangan untuk entitas privat yang artinya tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Hal ini penting untuk diperhatikan untuk membedakan dengan entitas yang memiliki akuntabilitas publik, menyediakan standar yang lebih komprehensif dari SAK ETAP, memudahkan penyusunan laporan keuangan yang relevan dan dapat di bandingkan , meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas, dan mempermudah akses ke pendanaan. Oleh karena itu, penting bagi karyawan PT.KPM memahami penerapan SAK Entitas Privat dalam laporan keuangan. Kegiatan pelatihan berjalan lancar dan dilaksanakan daring. Melalui pemaparan materi dan pembelajaran tersebut, partisipan mempelajari langkah-langkah penyusunan laporan keuangan dengan standar SAK Entitas Privat. Hasil dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan 4 dari 5 partisipan sudah dapat menyusun laporan keuangan dengan standar SAK Entitas Privat secara akurat dan memahami pentingnya penerapan SAK Entitas Privat di PT.KPM. Pengetahuan ini diharapkan dapat membantu PT.KPM menjadi entitas yang mempunyai akuntabilitas publik dan kredibilitas di mata publik maupun pihak ke-3.

Kata kunci: laporan keuangan, SAK Entitas Privat, perusahaan

© 2025 Author
Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Di Indonesia sekarang banyak muncul usaha banyak jenis entitas dari industri baru terutama yang baru pertama kali ada di Indonesia. Dengan munculnya banyak usaha baru maka juga banyak pengusaha baru. Entitas baru biasa tidak memiliki akuntabilitas publik (Perusahaan tertutup). Peranan penting pengusaha bagi pembangunan ekonomi negara tidak bisa dipungkiri. Pada sebagian negara, perusahaan yang merupakan mayoritas perusahaan perdagangan, serta mempunyai pendapatan ekspor. Perusahaan kecil juga dipandang sebagai sumber penghasilan serta terobosan yang penting [1].

Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan laporan keuangan untuk mendukung usahanya agar pengusaha baru bisa melihat kemajuan perusahaannya, keuntungan dan serta melakukan analisis usaha jangka panjangnya. Penyusunan pelaporan keuangan entitas telah diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI).

Perusahaan berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional Indonesia, dan pemerintah bertanggung jawab untuk membangun perusahaan yang dikelola secara profesional berdasarkan prinsip keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas yang dapat diakui, dipercaya, dan diterima oleh masyarakat. Salah satu cara untuk memastikan bahwa prinsip tersebut diterapkan adalah dengan menerapkan akuntansi dalam pelaporan keuangan suatu organisasi yang teratur dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku [2].

Di mana sebelumnya pelaporan keuangan entitas tidak memiliki akuntabilitas publik merujuk kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun Pada 30 Juni 2021, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat diresmikan guna menggantikan SAK ETAP [3]. SAK Entitas Privat ini diberlakukan efektif pada tahun 2025 dan Standar ini lebih komprehensif dibandingkan SAK ETAP [4]. SAK Entitas Privat yang ditetapkan sebagai aturan dasar laporan keuangan untuk entitas privat yang artinya tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

SAK Entitas Privat ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal yang sebelumnya menerapkan SAK ETAP [5]. Namun demikian, entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK Entitas Privat jika otoritas berwenang regulasi yang mengizinkan penggunaan SAK Entitas Privat [2].

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting untuk menyampaikan informasi finansial kepada pihak-pihak yang berinteraksi. Melalui laporan ini, berbagai entitas seperti manajer, pemilik usaha, investor, lembaga keuangan, dan pemerintah dapat memahami keadaan keuangan serta kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan menjadi media komunikasi yang menghubungkan antara entitas dengan pihak berkepentingan baik internal maupun eksternal [6]. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dapat dikatakan jelas dan layak serta akan lebih bermanfaat bagi para penggunanya [7].

Komponen laporan keuangan menurut SAK EP yakni laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif atau laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan [8]. Pemahaman mendalam terhadap informasi finansial membantu manajer untuk menyusun rencana bisnis yang realistis, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan mengoptimalkan sumber daya [9].

PT KMN adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *event organizer* yang baru berdiri tahun 2018 di mana sebelumnya untuk laporan keuangan dibuat berdasarkan SAK ETAP. Karena sekarang sudah diharuskan menggunakan SAK Entitas Privat maka para karyawan bagian akuntansi dan keuangan membutuhkan pengetahuan baru mengenai SAK yang baru.

Berdasarkan masalah yang di hadapi, tim kami merekomendasikan untuk melakukan pelatihan SAK Entitas Privat kepada PT. KPM. Hal ini dikarenakan dengan Laporan Keuangan yang menerapkan SAK Entitas Privat akan memberikan manfaat untuk membedakan dengan entitas yang memiliki akuntabilitas publik, menyediakan standar yang lebih komprehensif dari SAK ETAP, memudahkan penyusunan laporan keuangan yang relevan dan dapat di bandingkan, meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas, dan mempermudah akses ke pendanaan [10]. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan memberikan solusi dan contoh penerapan SAK Entitas Privat sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas laporan keuangan entitas privat di Indonesia.

Agar mempercepat dukungan pelatihan Standar Akuntansi Entitas Privat untuk karyawan mitra. Guna meningkatkan keterampilan akuntansi, tim FEB Utara memberikan dukungan terkait pelatihan pengolahan informasi, di mana dengan dukungan pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Maka dari itu, untuk mendukung staf akuntansi dan keuangan mitra maka diperlukan pelatihan SAK EP bagi mitra.

Berdasarkan Tujuan Pelatihan ini adalah untuk membantu PT.KPM menerapkan SAK Entitas Privat yang telah berlaku di tahun 2025 untuk laporan

keuangan dari PT. KPM sehingga dapat membantu perusahaan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, membantu pengambilan keputusan bisnis, mempermudah perbandingan kinerja, dan memenuhi kewajiban hukum dan regulasi.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, di mana tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan dalam 1 (satu) kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 Mei 2025 Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring melalui zoom. Semua karyawan yang terlibat dalam pelatihan ini adalah bagian keuangan termasuk *accounting* dan *finance* di PT. KPM. Untuk profil karyawan yang ikut rata-rata lulusan SMA/SMEA yang belum berpengalaman dan untuk kepala bagian hanya lulusan S1 dan pengalaman 3-5 tahun.

Dalam pelaksanaan pelatihan PT.KPM, metode yang diterapkan adalah memberikan penjelasan teoritis mengenai SAK Entitas Privat dan penerapan dalam menyusun laporan keuangan dari PT.KPM. Penjelasan ini dirancang untuk membantu partisipan dalam mempersiapkan diri untuk dapat menerapkan SAK Entitas Privat di PT. KPM . Selain itu, partisipan akan di berikan studi kasus untuk mendapatkan gambaran jelas bagaimana menyelesaikan kesulitan yang akan dihadapi dalam praktik SAK Entitas Privat dalam pelaporan keuangan PT. KPM. Semua materi presentasi diberikan melalui PowerPoint, dan para partisipan memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tambahan selama sesi tanya jawab jika ada yang ingin ditanyakan.

Memanfaatkan teknologi digital untuk evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengisi formulir *online*, seperti *Google Forms* dengan menggunakan skala likert untuk penilaiannya dan di isi setelah kegiatan selesai dilakukan. Peserta menggunakan formulir ini untuk menilai dan memberikan umpan balik untuk kegiatan berikutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara *online* pada tanggal 17 Mei 2024 sebanyak 6 partisipan dari bagian keuangan PT.KPM berpartisipasi. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB. Tahapan dalam memperkenalkan dan penerapan secara teori SAK Entitas Privat akan sangat membantu partisipan untuk menerapkan ilmu ini dalam penyusunan laporan keuangan di PT.KPM. Pelatihan ini akan memberikan gambaran besar bagaimana mengubah penerapan SAK untuk penyusunan laporan keuangan PT. KPM menjadi SAK Entitas Privat untuk penyusunan laporan keuangan PT.KPM. Selain itu, diskusi terhadap studi kasus yang dinyatakan akan membantu partisipan siap menghadapi dan mengetahui solusi yang harus dilakukan ketika terjadi kesulitan dalam penerapan SAK Entitas Privat pada laporan keuangan

PT.KPM. Pelaksanaan di Kantor PT.KPM bisa diperlihatkan dalam gambar

Komponen materi pelatihan :

1. Pengenalan SAK Entitas Privat
2. Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
3. Komponen Laporan Keuangan:
 - a. Laporan posisi keuangan
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan perubahan ekuitas
 - d. Laporan arus kas
 - e. Catatan atas laporan keuangan.
4. Pengakuan dan Pengukuran Akuntansi
5. Standar Khusus :
 - a. Akuntansi untuk instrumen keuangan
 - b. Pajak penghasilan
 - c. Aset tetap dan aset tak berwujud
 - d. Penyusutan dan amortisasi.
6. Penyajian dan Pengungkapan Informasi
7. Studi Kasus

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam dunia usaha karena berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks usaha jasa, laporan keuangan memuat informasi mengenai pendapatan jasa, beban operasional, aset tetap, utang usaha, dan modal pemilik. Dengan kata lain, laporan keuangan mencerminkan performa dan posisi keuangan suatu entitas usaha pada periode tertentu [9].

Dasar penyusunan laporan keuangan SAK EP memungkinkan entitas untuk memilih untuk menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi hanya dengan metode tidak langsung. SAK EP biasanya menggunakan basis *stewardship* untuk menunjukkan bahwa pengelola bertanggung jawab kepada *stakeholder* sehingga menggunakan prinsip *reliability*, sementara IFRS, SAK telah berubah untuk pemenuhan kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan, sehingga cenderung menggunakan prinsip relevan [11].

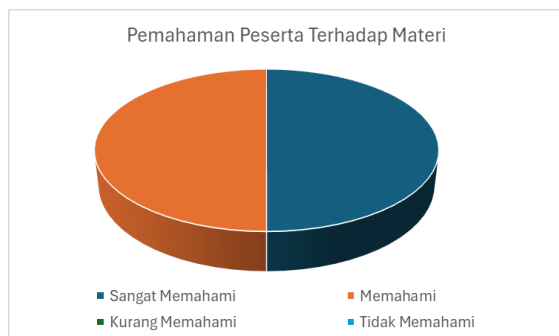
Ada beberapa manfaat dengan mempelajari Manfaat SAK Entitas Privat antara lain: 1) peningkatan kualitas laporan keuangan, 2) peningkatan komparabilitas laporan keuangan, 3) mempermudah akses pendanaan [12]. Penerapan SAK EP dalam pelaporan keuangan di perusahaan maupun di koperasi memberikan dampak positif berupa peningkatan transparansi dan kepercayaan dari masyarakat. Laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat membantu memperkuat hubungan antara pemegang saham serta meningkatkan daya tarik bagi calon investor dan lembaga keuangan [13].

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan memberikan solusi dan contoh penerapan SAK Entitas Privat sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas laporan keuangan entitas privat di Indonesia [10]. Kegiatan ini sangat bermanfaat tidak hanya untuk pengusaha, karyawan, dan juga guru-guru SMK dan SMA [14].



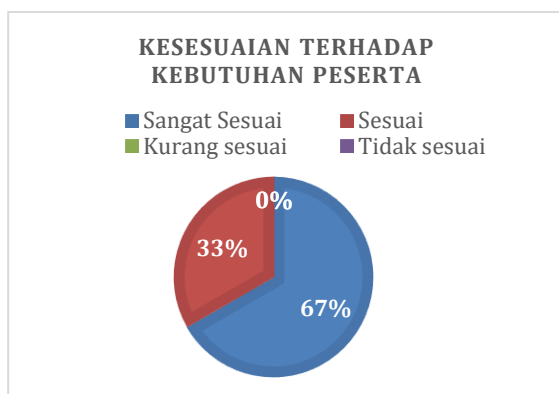
Gambar 1. Kegiatan saat pemaparan materi

Untuk hasil evaluasi mengenai Tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, bahwa hampir semua peserta sudah memahami SAK Entitas Privat secara keseluruhan.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan 1

Sedangkan untuk evaluasi kesesuaian materi dan kebutuhan para peserta dapat dilihat pada gambar 3 di mana menunjukkan bahwa pelatihan ini sesuai dengan pekerjaan dari para karyawan.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Pelaksanaan 2

Menurut hasil survei peserta, pelaksanaan dan kebermanfaatannya menunjukkan kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dilakukan dengan sangat baik dan memberikan manfaat bagi peserta dalam meningkatkan pengetahuan akuntansi mereka, terutama tentang SAK Entitas Privat. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini yaitu para pengusaha *milenial* dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku [15].

4. Kesimpulan

Dengan penerapan SAK EP, perusahaan telah memulai langkah penting menuju penerapan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Dengan adanya kegiatan ini membantu peserta memahami pentingnya perubahan dalam pelaporan keuangan sesuai regulasi terbaru. Keterbatasan dalam kegiatan ini karena durasi waktu pelatihan yang singkat, jadi pelatihan ini tidak membahas secara lebih detail mengenai SAK Entitas Privat. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan lebih lanjut untuk membahas SAK Entitas Privat secara lebih detail. Keterbatasan lain dari kegiatan ini hanya diikuti 6 peserta.

Perilaku peserta menunjukkan keterbukaan mereka terhadap penerapan prinsip akuntansi yang lebih terorganisir dan terbaru. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan teknis dan penguatan terus menerus sistem pencatatan keuangan berbasis digital untuk mendorong implementasi lebih lanjut.

Ucapan Terima kasih

Tim mengucapkan terima kasih kepada pihak dan kepala divisi keuangan PT KPM yang telah memungkinkan kami menyelesaikan kegiatan pelatihan ini di kantor PT KPM., serta semua pihak yang turut menyelesaikan kegiatan pelatihan ini.

Daftar Rujukan

- [1] Frilisia, F., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 787.
- [2] Maulana, J., Marismiyati, M., & Wirakanda, G. (2023). ANALISIS PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT (SAK EP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI XYZ. *LAND JOURNAL*, 4(2), 101-107. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>
- [3] Heriyanti, R. O. F. H. R. A. (2022). Bimtek Penyusunan Laporan keuangan berbasis SAK Entitas Privat dan IFRS Untuk MGMP AKuntansi Kota Bukit tinggi. *Japepam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5.
- [4] Musfita, Y. (2021). Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan BMT Al-Kifah Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- [5] Gustani. (2021, February 27). Mengenai SAK Entitas Privat Pengganti SAK ETAP. *Gustani.ID*.

- [6] Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 28–37. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.48008>
- [7] Purwaningsih, S., & Yoto. (2022). *Vocational High School Building Village Program as Link and Match for Community Economic Development*. *Jurnal Teknologi, Kejuruan, dan Pengajarannya*, 45(1), 19-31. <https://journal2.um.ac.id/index.php/teknologi-kejuruan/article/view/42854>.
- [8] Widiastuti, E., & Khoiriawati, N. (2022). Kesiapan BUMDES Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 55–73.
- [9] Leach, J.C. & Melicher, R. W. (2021). *Entrepreneurial Finance*. 07. Boston: Cengage Learning
- [10] Zabidi, I., Mulyati, A., Suryono, D. W., & Hendra, L. (2024). Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada Guru–Guru Sekolah Menengah Kejuruan dan Dosen Akuntansi. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 4(1), 13–18
- [11] Kristian, M., Yan, B.S., Hanwinata, D.S., & Humaira, L. (2024). Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bagi Karyawan MGG. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(4), 1951-1954.
- [12] Challen, A. E., Elmanizar, E., Rahayu, S. I., & Akmalia, Y. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Jakarta Pusat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2514–2521. <https://doi.org/10.70609/icom.v4i4.5551>
- [13] Kamil, I., Istianingsih, Yolifiandri, Anjarwati, S., & Irawan, I. A. (2025). Edukasi Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 6(1), 18-23. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v6i01.1269>
- [14] Cempaka, A. G., & Harahap, D. Y. (2024). SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT PADA GURU SMK DI JAWA BARAT. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 6(1), 40–45. <https://doi.org/10.33480/abdinas.v6i1.5413>
- [15] Daud, R., Rahmawati, M., & Patmawati, P. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Pengusaha Milenial di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i2.97>